

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas II melalui penerapan pendekatan realistik matematika yang dilaksanakan pada salah satu SDN SU di kota Bandung maka dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik peneliti menerapkan tiga indikator dan dari siklus I ke siklus II tiga indikator (mengidentifikasi, mendefinisikan, membandingkan) tersebut mengalami peningkatan. Saat pelaksanaan penerapan pendekatan matematika realistik belum terlaksana secara maksimal masih banyak kendala dan kekurangan yang dihadapi peneliti dalam langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan RME pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga menyadari bahwa proses pembelajaran masih kurang efektif dan optimal. Berdasarkan pengalaman pada siklus I, maka peneliti melakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran pada perencanaan yang dituangkan dalam bentuk RPP dan diperbaiki pada pelaksanaan pada siklus II agar proses pembelajaran lebih berjalan sesuai rencana yang telah disiapkan secara optimal dan efektif.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan RME di kelas II ini dapat dikatakan positif karena kemampuan pemahaman konsep matematis siswa terlihat meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat pada presentase siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh presentase perindikator siswa. Indikator membandingkan presentase

siswa 58%, indikator mengidentifikasi 73% siswa dan indikator mendefinisikan 71%, serta hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan menjadi 73% yaitu sebanyak 22 siswa tuntas. Pada siklus II lebih meningkat lagi dari siklus I pada siklus II, indikator membandingkan 78%, indikator mengidentifikasi 85% dan indikator mendefinisikan 79%. Hasil peningkatan perindikator meningkat dan hasil belajar siswa menjadi yaitu 87% yaitu sebanyak 26 siswa tuntas. Berdasarkan ketuntasan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang lebih baik sangat berdampak positif pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan selama penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk menyempurnakan dan menindak lanjuti penelitian pembelajaran matematik dengan menerapkan pendekatan matematika realistik. Adapun beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, pendekatan matematika realistik dapat mengaktifkan dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang berdampak positif pada hasil belajar siswa yang lebih baik, maka peneliti mengharapkan pihak sekolah hendaknya menyarankan dan memfasilitasi guru-guru dalam menerapkan pendekatan matematika realistik agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa terkhusus pada mata pelajaran matematika.
2. Bagi guru, pendekatan matematika realistik pada pembelajaran matematika dapat diterapkan dengan prosedur yang tepat yaitu dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran matematika realistik dengan baik. Melalui penerapan pendekatan matematika realistik ini, guru juga dapat melihat karakteristik siswa maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru menerapkan pendekatan matematika realistik ini, menemukan permasalahan yang berkaitan

dengan perhatian rendah. Maka guru sebaiknya menarik perhatian siswa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan berjalan secara optimal. Apa bila menemukan permasalahan yang berkaitan dengan motivasi rendah, maka harus lebih mampu menyemangati siswa baik berupa *reward* maupun dengan cara lain yang menghilangkan jenuh siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti tidak terburu-buru dalam melaksanakan penelitian baik siklus I dan siklus II, memahami karakteristik siswa, serta peneliti lebih memfokuskan dalam mengerjakan penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih mempersiapkan waktu yang luas untuk melakukan penelitian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.